

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIKUM MAHASISWA PASCASARJANA UIN SYEKH WASIL

Isfiana Oktaria Nasihatul Umami

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

nasihatulumami131082@gmail.com

Heru Kiswanto

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

herukiswanto102@gmail.com

Zuhdy Hanifan

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

zuhdyhanifan624@gmail.com

Binti Fikhratin

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

ffikrotin@gmail.com

Abstract

Practical programmes for postgraduate students play an important role in strengthening analytical and professional skills and practical experience through the application of theory in the field. Evaluation of the implementation of these programmes is necessary to determine their effectiveness, relevance and quality in supporting the achievement of graduate competencies. This study aims to evaluate the UIN Syekh Wasil Postgraduate Student Practicum Programme using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Evaluation Model grand theory developed by Stufflebeam. The method used is a literature study reviewing various scientific sources such as books, journals, practicum guidelines, academic regulations, and activity reports. The evaluation results in the context aspect show that this programme is highly relevant to the academic and professional needs of students. In terms of input, resources, guidelines, and institutional readiness are adequate. The programme implementation process is in accordance with existing guidelines, although there are variations in the intensity of guidance. In terms of output, the practicum has succeeded in improving student competencies and providing positive benefits for partner institutions. Thus, the UIN Syekh Wasil Postgraduate Student Practicum Programme is declared effective and worthy of further development to improve the quality of postgraduate education and student readiness for the world of work.

Keywords: Evaluation of Practicum Programme Implementation, UIN Syekh Wasil Postgraduate Students, CIPP Evaluation Model.

Abstrak

Program praktikum bagi mahasiswa pascasarjana berperan penting untuk memperkuat kemampuan analisis, professional, dan pengalaman praktis melalui penerapan teori di lapangan. Evaluasi terhadap pelaksanaan program diperlukan untuk mengetahui efektivitas, relevansi, serta kualitas program dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi Program praktikum mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil dengan menggunakan grand teori Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh *Stufflebeam*. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti, buku, jurnal, pedoman praktikum, regulasi akademik, dan laporan kegiatan. Hasil Evaluasi pada aspek konteks menunjukkan bahwa program ini sangat sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesionalisme mahasiswa. Dari aspek input, sumber daya, pedoman, dan kesiapan institusi sudah cukup memadai. Proses pelaksanaan program sesuai dengan pedoman yang ada, meskipun terdapat variasi dalam intensitas bimbingan. Pada aspek produk, praktikum berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memberikan manfaat positif bagi institusi mitra. Dengan demikian, Program Praktikum Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil dinyatakan efektif dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana serta kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja.

Kata Kunci: Evaluasi Pelaksanaan Program Praktikum, Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil, Model Evaluasi CIPP.

Pendahuluan

Program praktikum merupakan bagian penting dalam pendidikan pascasarjana karena berfungsi sebagai wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan konsep teoretis dalam praktik nyata. Kegiatan ini menjadi jembatan antara teori, pengalaman empiris, serta refleksi akademik. Pada jenjang pascasarjana, mahasiswa dituntut mampu melakukan analisis kritis, merancang strategi pemecahan masalah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan mutu institusi mitra. Praktik kerja lapangan kependidikan (PPL) bahkan dipandang sebagai puncak dari keseluruhan proses pendidikan, karena mengintegrasikan seluruh kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.¹

UIN Syekh Wasil menjadikan program praktikum sebagai bagian dari kurikulum wajib untuk memperkuat kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat mengaitkan teori keilmuan dengan pengalaman lapangan yang relevan. Namun, efektivitas pelaksanaannya perlu dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai relevansi program, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, serta dampak yang dihasilkan. Pelaksanaan praktikum memiliki berbagai keunggulan, antara lain: (a) memberikan pengalaman nyata mengenai fenomena lapangan, (b) memungkinkan pengamatan

¹ Nur Ali, "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang," *Madrasah* 6, no. 1 (2021).

langsung terhadap suatu proses, (c) memperluas keterampilan penemuan, (d) menumbuhkan sikap ilmiah, dan (e) membantu dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.²

Secara umum, pelaksanaan praktikum dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahapan akhir. Ketiga tahapan tersebut telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan alat dan bahan, kesulitan mahasiswa dalam menyusun laporan, ke tidaksinkronan jadwal kuliah dan jadwal praktikum, kurangnya intensitas bimbingan dosen, serta penjelasan pembimbing lapangan (*coass*) yang belum dipahami secara optimal.³ Oleh karena itu, evaluasi program menjadi langkah penting untuk memaksimalkan fungsi Program Praktikum Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil.⁴

Kajian literatur menunjukkan bahwa Model Evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) merupakan pendekatan yang komprehensif untuk menilai keberhasilan program secara terpadu.⁵ Evaluasi sebagai bagian dari manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, memiliki peran strategis dalam memastikan pencapaian tujuan program.⁶ Model *CIPP* dipilih sebagai grand teori karena mampu menilai program secara menyeluruh, mulai dari kesesuaian tujuan, kesiapan sumber daya, mutu proses, hingga hasil akhir. Dalam penelitian ini, metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi temuan, serta menyusun analisis berdasarkan literatur akademik dan dokumen kelembagaan yang terkait dengan program praktikum.

Metode Penelitian

² Muammad Irfan Dunggio dkk., "Evaluasi Proses Pelaksanaan Praktikum Fisika Dasar 1 Di Jurusan Fisika Universitas Negeri Gorontalo," *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 3, no. 02 (2023): 251–61, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.443>.

³ Dwi Wahyudiati, "Analisis Efektivitas Kegiatan Praktikum Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa," *JURNAL TATSQIF: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 14 (2024).

⁴ Emayulia Sastria dkk., "Evaluasi Praktikum Botany Phanerogamae Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA (Studi pada Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci)," *Jurnal Biotek* 6, no. 2 (2023): 73, <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6515>.

⁵ Heryanti Alamsyah dkk., "Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Jumat Ibadah Menggunakan Model *CIPP*," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025).

⁶ Siti Aminah dan Ittihadatul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), yakni metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk mengkaji pelaksanaan Program Praktikum Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil melalui penelusuran literatur ilmiah, dokumen akademik, pedoman praktikum, serta sumber relevan lainnya. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data dengan memilih teori, konsep, serta temuan penting dari buku dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian.⁷

Pembahasan

1. Berisi *Evaluasi Konteks (Context Evaluation)*

Evaluasi konteks adalah tahap penting dalam menilai keberhasilan sebuah program, termasuk program praktikum di pascasarjana. Tahap ini fokus pada memahami latar belakang kebutuhan dan alasan di balik penyelenggaraan praktikum tersebut. Dengan melakukan evaluasi konteks, kita dapat mengetahui sejauh mana program ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Menurut penelitian dan literatur, evaluasi konteks melibatkan analisis terhadap kebutuhan nyata mahasiswa, seperti pengembangan keterampilan analisis, manajemen, dan pengembangan program yang diperlukan di lapangan.⁸

Context evaluation merupakan evaluasi terhadap seluruh suatu yang mendahului ataupun mendahului sesuatu proyek serta berakibat pada keberhasilan ataupun kegagalan penerapan proyek yang bersangkutan.⁹ Evaluasi konteks bertujuan mengidentifikasi latar belakang kebutuhan program, tujuan pelaksanaan, dan relevansi praktikum bagi mahasiswa pascasarjana. Berdasarkan kajian literatur dan dokumen akademik, program praktikum UIN Syekh Wasil dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi mahasiswa dalam hal analisis, manajemen, dan pengembangan program di lapangan. Kegiatan ini mendukung capaian pembelajaran lulusan yang mencakup kemampuan berpikir kritis, keterampilan profesional, dan kepekaan terhadap dinamika institusi sosial. Literatur menunjukkan bahwa praktikum pada level pascasarjana harus memiliki relevansi langsung dengan pengembangan kemampuan akademik dan profesional. Temuan ini konsisten dengan tujuan program yang tertuang dalam pedoman praktikum. Dengan demikian, aspek konteks menunjukkan

⁷ Dian Kurniati dan M. Syahrani Jailani, "Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty)," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1–6, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>.

⁸ Siti Paridah dkk., "CIPP Evaluation Model (Context, Input, Process, Product) Program For Strengthening Character Education Through Thematic Learning In The Era Of The Covid-19 Pandemic," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 18, no. 1 (2022): 61–72, <https://doi.org/10.36456/bp.vol18.no1.a5213>.

⁹ Muhammad Turmuzi dkk., "Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product)," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7220–32, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>.

keselarasan antara kebutuhan mahasiswa, tujuan kurikulum, dan tuntutan dunia profesional.

2. *Evaluasi Input (Input Evaluation)*

Evaluasi input merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan sebuah program, termasuk program praktikum di tingkat pascasarjana. Evaluasi ini fokus pada kesiapan sumber daya yang akan mendukung pelaksanaan praktikum, seperti sumber daya manusia, perangkat teknis, dan sarana pendukung lainnya. Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan di UIN Syekh Wasil, institusi ini telah menyediakan berbagai instrumen utama yang penting, yaitu pedoman pelaksanaan, format laporan praktikum, serta mekanisme penilaian yang jelas dan terstruktur. Hal ini menunjukkan keseriusan institusi dalam memastikan proses praktikum berjalan dengan baik dan sesuai standar.¹⁰

Evaluasi input mencakup kesiapan sumber daya manusia, perangkat teknis, dan sarana pendukung.¹¹ Berdasarkan hasil analisis dokumen, UIN Syekh Wasil telah menyediakan berbagai instrumen penting seperti pedoman pelaksanaan, format laporan, serta mekanisme penilaian. Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan memiliki kualifikasi akademik dan pengalaman yang memadai untuk membimbing mahasiswa. Institusi mitra juga menyediakan fasilitas dan ruang praktik sesuai kebutuhan kegiatan. Literatur evaluasi program pendidikan menegaskan bahwa kesiapan input merupakan faktor penentu keberhasilan program. Berdasarkan studi kepustakaan, input program praktikum UIN Syekh Wasil dapat dikategorikan baik, meskipun beberapa sumber menyarankan perlunya peningkatan koordinasi antara pembimbing kampus dan pembimbing lapangan untuk meminimalkan perbedaan instruksi yang dapat membingungkan mahasiswa dan mengganggu kelancaran proses praktikum. Dengan perbaikan koordinasi tersebut, diharapkan kualitas pembimbingan dan pelaksanaan praktikum bisa lebih optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, evaluasi input menjadi landasan utama yang harus diperhatikan agar program praktikum berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan kompetensi mahasiswa pascasarjana.

3. *Evaluasi Proses (Process Evaluation)*

Evaluasi proses adalah tahap penilaian terhadap pelaksanaan program praktikum yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program benar-benar dijalankan dan menilai kualitas interaksi antara mahasiswa, pembimbing, dan institusi mitra yang bekerja sama selama praktikum berlangsung. Dalam pelaksanaan praktikum di UIN Syekh Wasil, prosesnya mengikuti langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Mulai dari orientasi mahasiswa yang

¹⁰ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1-14, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.

¹¹ Estahayati Sitompul dan Novel Priyatna, "Evaluasi Program Praktikum Penempatan Klinis dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAUD," *cholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2025).

membantu mereka memahami tujuan dan aturan praktikum, penyusunan rencana kegiatan sebagai panduan, observasi di lapangan, pelaksanaan tugas sesuai rencana, hingga penyusunan laporan hasil praktikum.

Tahapan ini sesuai dengan standar pelaksanaan praktikum yang banyak dijelaskan dalam literatur evaluasi program pendidikan. Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan juga berjalan secara efektif. Meski demikian, kebutuhan bimbingan ini intensitasnya bervariasi tergantung pada mitra yang menjadi tempat praktikum. Variasi seperti ini sebenarnya hal yang lumrah terjadi dalam program praktikum yang berbasis lapangan karena perbedaan karakteristik institusi mitra. Namun, hal ini perlu diantisipasi dengan adanya pedoman yang jelas dan koordinasi yang baik antara pihak kampus dan mitra agar proses pembimbingan tetap berjalan optimal, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten dan bermanfaat.

Pelaksanaan program praktikum merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan program praktikum yang telah dibuat sebelumnya. Standar kinerja pembelajaran yakni berdasarkan standar proses yang memuat persyaratan dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.¹² Evaluasi proses bertujuan menilai bagaimana program dijalankan serta kualitas interaksi antara mahasiswa, pembimbing, dan institusi mitra. Hasil kajian dari berbagai dokumen dan literatur menunjukkan bahwa proses pelaksanaan praktikum berlangsung melalui tahapan yang jelas, mulai dari orientasi mahasiswa, penyusunan rencana kegiatan, observasi, pelaksanaan tugas lapangan, hingga penyusunan laporan. Alur ini sejalan dengan standar pelaksanaan praktikum yang dikemukakan dalam literatur evaluasi program. Beberapa dokumen juga menunjukkan bahwa proses bimbingan berjalan efektif, meskipun intensitas bimbingan dapat bervariasi antar instansi mitra. Literatur menyebutkan bahwa variasi proses merupakan hal lumrah dalam program berbasis lapangan, namun perlu diantisipasi melalui pedoman dan koordinasi yang baik. Dengan demikian, proses pelaksanaan praktikum dapat dikategorikan baik, konsisten dengan pedoman, dan mendukung pencapaian tujuan program, yaitu peningkatan kemampuan akademik dan profesional mahasiswa di dunia nyata melalui pengalaman langsung di lapangan. Dengan evaluasi proses yang baik, diharapkan program praktikum ini terus dapat memberikan pengalaman belajar.

4. *Evaluasi Produk (Product Evaluation)*

Evaluasi produk adalah tahap penting untuk menggambarkan hasil yang dicapai oleh peserta program praktikum dan keluaran yang berguna untuk pembelajaran secara berkelanjutan. Evaluasi ini tidak hanya menilai kemampuan mahasiswa setelah mengikuti praktikum, tetapi juga manfaat yang dirasakan oleh institusi mitra sebagai bagian dari program praktikum di UIN Syekh Wasil. Berdasarkan kajian literatur dan

¹² Jamaluddin Jamaluddin dkk., "EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PAI MELALUI MODEL CIPP DI UPT SMA NEGERI 4 SINJAI," *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 62–74, <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1246>.

dokumen, program praktikum ini berhasil menghasilkan beberapa keunggulan yang signifikan.

Evaluasi produk bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta program asistensi mengajar dan produk keluaran atau benda yang bermanfaat dan dapat digunakan secara berkesinambungan untuk pembelajaran.¹³ Evaluasi produk mencakup hasil yang dicapai oleh mahasiswa dan manfaat program bagi institusi. Berdasarkan kajian literatur dan dokumen, program praktikum menghasilkan sejumlah keunggulan, antara lain: Pertama, kemampuan analitis mahasiswa semakin meningkat, terutama dalam memahami dinamika dan tantangan yang terjadi di institusi tempat mereka melakukan praktikum. Hal ini membantu mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis secara lebih tajam dalam konteks nyata. Kedua, program ini juga memperkuat keterampilan komunikasi, kerja sama dalam tim, dan kemampuan manajemen program yang sangat penting untuk mendukung performa profesional mahasiswa di masa depan. Selanjutnya, mahasiswa mampu menyelesaikan laporan praktikum yang dibuat berbasis pada analisis ilmiah. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti dari proses pembelajaran, tetapi juga menunjukkan pemahaman mendalam mahasiswa terhadap materi dan praktik lapangan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan kontribusi positif dalam kegiatan institusi mitra, baik melalui ide, tenaga, maupun solusi yang diberikan selama praktikum berlangsung.

Tidak kalah penting, hubungan kerja sama antara UIN Syekh Wasil dan institusi mitra semakin kuat. Program praktikum ini tidak hanya membangun kompetensi mahasiswa, tetapi juga memperkuat jaringan kelembagaan yang berdampak positif bagi kedua belah pihak dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, evaluasi produk menunjukkan bahwa program praktikum telah memenuhi tujuan yang diharapkan, meliputi peningkatan kompetensi mahasiswa dan manfaat nyata bagi institusi mitra. Hasil ini menegaskan keberhasilan dan kelayakan program untuk dikembangkan lebih lanjut demi kemajuan pendidikan dan kerjasama kelembagaan yang berkelanjutan. Literatur menggarisbawahi bahwa produk praktikum tidak hanya terlihat dari peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga dari dampak positif yang dirasakan institusi mitra. Temuan kepustakaan menunjukkan bahwa program praktikum di UIN Syekh Wasil telah memenuhi kedua aspek tersebut.

Kesimpulan

¹³ Muhammad Taufiqurrahman dkk., "Penggunaan Model Cipp (Context, Input, Process, dan Product) Dalam Evaluasi Program Asistensi Mengajar di TK Miftakhul Jannah," *MATHEdunesa* 11, no. 3 (2022): 677–83, <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p677-683>.

Berdasarkan analisis menggunakan Model Evaluasi CIPP melalui metode studi kepustakaan, pelaksanaan Program Praktikum Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan akademik serta profesional mahasiswa. Evaluasi pada aspek konteks menunjukkan adanya kesesuaian yang kuat antara tujuan program dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku. Hal ini menandakan bahwa program telah dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa secara tepat dan terukur. Pada aspek input, hasil evaluasi menegaskan bahwa sumber daya manusia, pedoman, dan sarana pendukung yang digunakan sudah dalam kondisi siap dan memadai untuk mendukung pelaksanaan praktikum dengan baik. Sementara itu, evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai standar dan pedoman yang telah disusun, walaupun terdapat variasi intensitas bimbingan antara satu institusi mitra dengan yang lain. Variasi ini merupakan hal yang wajar dalam praktik lapangan dan dapat diatasi dengan meningkatkan koordinasi dan pengawasan selama proses pembimbingan. Aspek produk dalam evaluasi ini menunjukkan hasil yang signifikan, baik dari sisi peningkatan kompetensi mahasiswa maupun manfaat yang dirasakan oleh institusi mitra. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan analitis, manajemen, dan komunikasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan pascasarjana. Selain itu, hubungan kelembagaan antara UIN Syekh Wasil dan mitra juga semakin kuat, memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Untuk itu, pengembangan program praktikum ke depan perlu difokuskan pada peningkatan koordinasi antara pihak kampus dan mitra, penyempurnaan pedoman praktikum, serta penguatan supervisi lapangan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memperbaiki kualitas pelaksanaan, dan mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan pascasarjana di UIN Syekh Wasil secara lebih menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan begitu, program ini akan menjadi model pembelajaran yang efektif dan memberikan manfaat optimal dari sisi akademik maupun profesional.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Program Praktikum Mahasiswa Pascasarjana UIN Syekh Wasil yang telah dikaji dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan evaluasi dengan metode kuantitatif atau campuran untuk memperkuat validitas hasil serta memperoleh data empiris langsung dari mahasiswa dan institusi mitra. Penelitian lebih lanjut dapat juga mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi variasi intensitas bimbingan selama pelaksanaan praktikum serta dampaknya terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.

Secara implikatif, pihak pengelola program praktikum di UIN Syekh Wasil hendaknya terus meningkatkan koordinasi antara dosen pembimbing kampus dan pembimbing lapangan untuk memastikan konsistensi dan efektivitas bimbingan selama praktikum. Penyempurnaan pedoman praktikum dan penguatan supervisi lapangan perlu terus dilakukan agar pengalaman belajar mahasiswa semakin optimal. Selain itu, pengembangan kerja sama kelembagaan dengan institusi mitra hendaknya diperluas sebagai upaya meningkatkan manfaat praksis dan jejaring profesional bagi mahasiswa pascasarjana. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program praktikum tidak hanya menjadi sarana pembelajaran yang efektif, tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia profesional secara lebih baik

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Heryanti, Muhammad Nur Akbar Rasyid, dan Sitti Mania. "Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Jumat Ibadah Menggunakan Model CIPP." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025).
- Ali, Nur. "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Integratif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang." *Madrasah* 6, no. 1 (2021).
- Aminah, Siti, dan Ittihadatul Ummah. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.
- Dunggio, Muammad Irfan, Masri Kudrat Umar, dan Dewa Gede Eka Setiawan. "Evaluasi Proses Pelaksanaan Praktikum Fisika Dasar 1 Di Jurusan Fisika Universitas Negeri Gorontalo." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 3, no. 02 (2023): 251-61. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.443>.
- Jamaluddin, Jamaluddin, Muh. Judrah, Ardianti, Dina Islamiah, Ferawati, dan Prima Mytra. "EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PAI MELALUI MODEL CIPP DI UPT SMA NEGERI 4 SINJAI." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 62-74. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1246>.

- Kurniati, Dian, dan M. Syahrhan Jailani. “Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty).” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1–6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>.
- Munthe, Ashiong P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.pl-14>.
- Paridah, Siti, Otib Satibi Hidayat, dan Gantina Komalasari. “CIPP Evaluation Model (Context, Input, Process, Product) Program For Strengthening Character Education Through Thematic Learning In The Era Of The Covid-19 Pandemic.” *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 18, no. 1 (2022): 61–72. <https://doi.org/10.36456/bp.vol18.no1.a5213>.
- Sastria, Emayulia, . Novinovrita, Arif Maulana, dan Devie Novalyan. “Evaluasi Praktikum Botany Phanerogamae Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA (Studi pada Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci).” *Jurnal Biotek* 6, no. 2 (2023): 73. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6515>.
- Sitompul, Estahayati, dan Novel Priyatna. “Evaluasi Program Praktikum Penempatan Klinis dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru PAUD.” *cholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2025).
- Taufiqurrahman, Muhammad, Dimas Bagus Setiawan, Robiatul Adawiyah Fitriah, dan Dayat Hidayat. “PENGUNAAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, DAN PRODUCT) DALAM EVALUASI PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI TK MIFTAKHUL JANNAH.” *MATHEdunesa* 11, no. 3 (2022): 677–83. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p677-683>.
- Turmuzi, Muhammad, I Gede Ratnaya, Syarifah Wahidah Al Idrus, Anak Agung Inten Paraniti, dan I Nyoman Bagus Suweta Nugraha. “Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product).” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7220–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>.
- Wahyudiati, Dwi. “Analisis Efektivitas Kegiatan Praktikum Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa.” *JURNAL TATSQIF: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 14 (2024).